

Evaluasi Tata Kelola Dan Manajemen Teknologi Informasi Menggunakan *Framework* Cobit 2019 Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan

Rizki Agus Setiawan¹, Wasilah Wasilah²

^{1,2}Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

¹*rizkiagussetiawan97@gmail.com*

²*wasilah@darmajaya.ac.id*

Abstract

The Office of Communication and Information Technology of South Lampung Regency as a government agency that seeks to keep abreast of developments in implementing information technology (IT). However, currently the IT governance implemented has not been running as expected. The purpose of this research is to implement IT governance to support business processes and institutional goals. The method in this study uses descriptive research methods. The sample obtained in this study amounted to 30 respondents. The model chosen in IT governance is the COBIT 2019 model. The data collection method uses a questionnaire technique. The results of this study are for the ability level scores on DSS03 and DSS05. The value of capability level and maturity level in the objective domain of DSS 03 is 1.84 with a percentage of 36.90% categorized as Partial, while the DSS 05 domain has a value of 2.57 with a percentage of 51.50% and is included in the Largely category. generates the value of the gap level or GAP value for each of the objective domains selected based on the factor design. Domain DSS 03 got a score of 2.15, while domain DSS 05 got a score of 1.43 from the maximum expected value of 4.00. The results of this study can recommend and be implemented to improve IT governance at the Office of Communication and Information Technology, South Lampung Regency.

Keywords: *Assessment; Governance; Capability level; Maturity level; Cobit 2019; Domains DSS03DSS05*

Abstrak

Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan sebagai instansi pemerintahan yang berupaya untuk mengikuti perkembangan dalam menerapkan teknologi informasi(TI). Namun saat ini tata kelola TI yang diterapkan belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan tata kelola TI untuk menunjang proses bisnis dan tujuan lembaga. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Sampel yang didapatkan pada penelitian ini berjumlah 30 responden. Model yang dipilih dalam tata kelola TI adalah model COBIT 2019. Metode pengumpulan data menggunakan teknik kuisisioner. Hasil dari penelitian ini adalah untuk nilai tingkat kemampuan pada DSS03 dan DSS05. Nilai capability level dan maturity level pada domain obyektif DSS 03 adalah 1,84 dengan persentase 36,90% dikategorikan Partialy, sementara domain DSS 05 memperoleh nilai 2,57 dengan persentase 51,50% dan masuk kategori Largely. Setiap domain proses yang ada didalamnya menghasilkan nilai tingkat kesenjangan atau nilai GAP masing- masing dari setiap domain obyektif yang terpilih berdasarkan desain faktor. Domain DSS 03 mendapat nilai 2,15, sementara domain DSS 05 mendapat nilai 1,43 dari nilai maksimal yang diharapkan 4,00. Hasil penelitian ini dapat merekomendasikan dan diimplementasikan untuk memperbaiki tata kelola TI Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan.

Kata Kunci: *Penilaian; Tata kelola; Tingkat kemampuan; Tingkat kematangan; Cobit 2019; Domain DSS03 DSS05*

1. PENDAHULUAN

Saat ini organisasi atau instansi pemerintah sedang berlomba-lomba dalam pemanfaatan perkembangan teknologi yang semakin pesat, penyesuaian penggunaan Teknologi Informasi(TI) pada pelayanan public sangat dibutuhkan dalam mendukung proses bisnis dan tujuan lembaga sehingga dapat menunjang efektivitas sumber daya. Dalam perkembangan zaman yang semakin canggih saat ini, untuk semua organisasi, baik pemerintah/negeri ataupun swasta, perkembangan Teknologi informasi (TI) sudah menjadi kepentingan yang vital dan tidak bisa dibendung. Keberadaan Teknologi Informasi (TI) harus bisa dirasakan termanfaatkan oleh perusahaan ataupun organisasi. Oleh karena itu, untuk mencapai hal tersebut diperlukan suatu pengelolaan TI

yang baik dan benar, agar pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sebagai penunjang dapat meningkatkan efektifitas sumber daya serta efisiensi proses kinerja.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan merupakan Instansi yang menangani dan berhadapan langsung masalah terkait dengan Teknologi Informasi skala Kabupaten yang memerlukan perhatian lebih dari pimpinan terlebih dalam penyediaan sarana dan prasarana dan sumber daya manusia. Dalam mewujudkan visi dan misinya, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan terkendala dengan tata kelola dan manajemen teknologi informasi, karena belum diadakannya evaluasi tata kelola dan manajemen teknologi informasi.

Permasalahan tersebut dapat menimbulkan dampak yang ditimbulkan dalam pengoperasian sistem dimana jumlah pelaporan insiden dan masalah yang terjadi akan menjadi lebih banyak dan kompleks, lebih bervariasi baik dari segi kuantitas dan kualitasnya, maka bila tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan masalah sendiri yang pada akhirnya akan mengganggu informasi yang sebagiannya memiliki sifat rahasia.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Tata kelola TI

Tata kelola TI adalah konsep luas yang berpusat pada departemen atau lingkungan TI yang memberikan nilai bisnis kepada Organisasi. Ini adalah seperangkat aturan, peraturan, dan kebijakan yang menetapkan dan memastikan operasi departemen TI yang efektif, terkontrol, dan berharga. Pengertian lain dari tata kelola Teknologi Informasi (IT) ialah kemampuan untuk menjamin pengendalian TI supaya menunjang bahkan sebanding dengan strategi bisnis suatu enterprise untuk mendapatkan tujuan organisasi atau perusahaan, manajemen eksekutif, dan juga oleh manajemen IT

2.2 Pengertian Cobit 2019

Control Objective Information Technology atau disingkat COBIT ialah kerangka kerja yang diterbitkan oleh organisasi ISACA yang memantau tata kelola dan pengelolaan teknologi informasi didalam suatu organisasi atau perusahaan. COBIT 2019 merupakan pengembangan dari COBIT 5. Kerangka COBIT 2019 membuat perbedaan jelas antara tata kelola dan manajemen, perbedaan tersebut memiliki aktifitas yang berbeda, struktur yang berbeda, dan tujuan yang berbeda Selain itu COBIT 2019 juga mengidentifikasi komponen untuk membangun, dan menopang sistem tata kelola, proses, struktur instansi, kebijakan dan prosedur, arus informasi, budaya dan perilaku, serta keterampilan dan infrastruktur.

2.3 Capability Level Cobit 2019

Pengukuran kemampuan proses dan peringkat skala COBIT mengacu pada ISO/IEC 15504. Peringkat skala yang ada di dalam ISO/IEC 15504 ini adalah sebagai berikut:

- a. Not achieved (N) artinya Terdapat sedikit bukti atau tidak ada sama sekali pencapaian atribut yang telah didefinisikan dalam penilaian proses. Skor sebesar 0-15% prestasi.
- b. Partially achieved (P) artinya Terdapat beberapa bukti pencapaian yang mungkin tak terduga. Skor sebesar 15-50% prestasi.
- c. Largely achieved (L) artinya Terdapat bukti sistematis dan prestasi yang signifikan, namun masih ada kelemahan yang muncul. Skor sebesar 50-85% prestasi.
- d. Fully achieved (F) artinya Terdapat bukti lengkap dan sistematis atas pencapaian. Tidak ada kelemahan atau prestasi baik. Skor sebesar 85-100% prestasi.

2.4 Penelitian Terdahulu

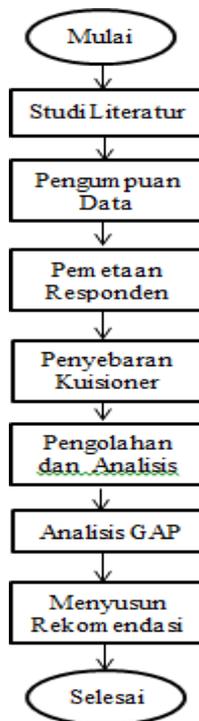
Beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini seperti Penilaian Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 (Studi Kasus STMIK Pringsewu) yang mempunyai keterkaitan domain proses yaitu DSS 05[1]; Penyesuaian Sistem Tata Kelola Pada Institut Teknologi Kalimantan Dengan Menggunakan Cobit 2019 yang mempunyai keterkaitan All objectives domain (belum ada pemrioritasan nilai)[2], mengatakan bahwa proses TI yang baik akan menghasilkan kegiatan operasional yang baik pula.

3. METODOLOGI

3.1 Tahapan Penelitian

Metode penelitian adalah bagian atau proses dari tahapan penelitian, untuk memastikan jika penelitian dilakukan dengan terorganisir dan sistematis. Penelitian ini melalui beberapa tahapan yang terdiri dari tahapan evaluasi tata kelola TI menggunakan COBIT 2019, hingga menghasilkan pemberian rekomendasi perbaikan agar diharapkan tata kelola TI Kantor SInas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan dapat berjalan lebih baik.

Ruang lingkup penelitian ini yaitu mengevaluasi *capability level* dan *maturity level* tata kelola teknologi informasi yang dilakukan di dalam Kantor Dinas Komunikasi Informatika Kabupaten Lampung Selatan dengan menggunakan framework COBIT 2019 pada domain obyektif DSS 03 dan DSS 05. Tahapan penelitian digambarkan dalam bentuk sebuah Flowchart pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan penelitian

3.1.1 Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data ataupun dokumen-dokumen yang terdapat di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan yang berkaitan dengan visi, misi dan tujuan serta menganalisa dokument-dokumen yang dibutuhkan agar penelitian dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 responden.

3.1.2 Pemilihan Model

Model yang dipilih dalam tata kelola teknologi informasi adalah model COBIT COBIT 2019. Domain yang akan digunakan yaitu pada sub domain DSS03 dan DSS 05 (Deliver, Service and Support) (ISACA/ISACA. (2019).COBIT 2019 Governance and Management Objectives (ISACA)., 2019).

3.1.3 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan teknik kuisisioner. Yaitu teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Jadi, metode penelitian ini tidak memerlukan wawancara langsung dan bertatap muka dengan responden. (Dewa Ketut

Sukardi, 1983).

1. Wawancara
Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi dan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Jenis data yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara adalah data primer. Wawancara dilakukan bersama dengan Kepala Pranata Komputer pada Diskominfo Kabupaten Lampung Selatan.
2. Observasi
Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung tentang sejauh mana kualitas layanan Teknologi Informasi yang diberikan Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan.
3. Kuisisioner
Kuisisioner merupakan metode pengajuan pertanyaan yang dikirimkan kepada responden secara langsung ataupun tidak. Peneliti melakukan penyebaran kuisisioner untuk pengisian desain factor pada Desain Toolkit guna mengetahui kondisi eksisting tata kelola teknologi informasi pada kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan. Sementara responden yang membantu evaluasi pada penelitian ini berjumlah 30 orang (sampel).
4. Studi Literatur
Penelitian ini melibatkan berbagai teori, referensi penelitian jurnal ilmiah, dan metode yang berkaitan dengan topik penelitian tentang penilaian tingkat kapabilitas tata kelola dan manajemen teknologi informasi pada Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung yang sesuai dengan kerangka kerja yang digunakan.

3.1.4 Analisis Nilai Tingkat Kesenjangan

Peneliti melakukan analisis kondisi saat ini dan kondisi idela yang diinginkan perusahaan, dari hasil analisis tersebut akan didapat analisa kesenjangan. Analisis tersebut peneliti lakukan untuk menyelaraskan dan mengatur proses pengelolaan teknologi informasi di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan. Pedoman peneliti melakukan analisis ini adalah COBIT 2019 Implementation Guide, COBIT 2019 Design Guide, COBIT 2019 Governance and Management Objective.

Dalam melakukan analisis data peneliti membagi menjadi 2 yaitu analisis tingkat kemampuan dan analisis tingkat kematangan

1. Analisis Tingkat Kemampuan (Capability)
2. Analisis Tingkat Kematangan (Maturity)

3.1.5 Menyusun Rekomendasi

Pada fase keempat dan kelima ini akan menjabarkan hasil rekomendasi peningkatan yang dibentuk oleh peneliti. Fase keempat dan kelima ini diharapkan dapat dijadikan referensi oleh Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan. dalam pengoptimalkan tata kelola TI. Rekomendasi akan dilakukan berdasarkan :

1. Nilai Tingkat Kemampuan (Capability Level)
2. Nilai Tingkat Kematangan (Maturity Level)

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Identifikasi Proses Teknologi

Domain yang akan digunakan untuk menentukan tingkat kemampuan (Capability Level) dan kematangan (Maturity level) pada Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan adalah ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Domain Obyektif

| IT Domain | IT Process |
|---------------------------------------|---------------|
| <i>Delivery, Service, and Support</i> | <i>DSS 03</i> |
| <i>Delivery, Service, and Support</i> | <i>DSS05</i> |

Deskripsi tiap-tiap proses di atas dipaparkan pada Tabel 4.2.

Tabel 2. Deskripsi Domain

| Domain Proses | Deskripsi Proses |
|---------------|---|
| DSS03 | Mengelola, mengidentifikasi dan mengelompokkan masalah-masalah yang sering terjadi didalam proses manajemen tatakelola. |
| DSS05 | Meminimalisasikan dampak bisnis dari kerentanan dan insiden dari keamanan informasioperasional |

4.2 Penilaian Tingkat Kemampuan (Capability Level)

a. Domain DSS 03 Managed Problem

Hasil penilaian *capability level for process* pada domain obyektif DSS 03 *Managed Problem* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Penilaian Capability Level for process DSS 03

| Domain | Pencapaian | Presentase | Deskripsi |
|-----------------|------------|------------|--------------------|
| DSS 03.01 | 1,74 | 34,80% | <i>Partially</i> , |
| DSS 03.02 | 1,62 | 32,40% | <i>Partially</i> |
| DSS 03.03 | 2,00 | 40,00% | <i>Partially</i> |
| DSS 03.04 | 1,60 | 32,00% | <i>Partially</i> |
| DSS 03.05 | 2,26 | 45,20% | <i>Partially</i> |
| Σ DSS 03 | 1,84 | 36,90% | <i>Partially</i> |

Dari table diatas dapat diketahui jika Domain DSS 03 Presentasenya masih dibawah 50% di kategorikan *Partially* atau sebagian belum mencapai target.

b. Domain DSS 05 Managed Security Services

Sementara hasil penilaian *capability level for process* pada domain obyektif DSS 05 *Managed Security Services* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Penilaian Capability Level for process DSS 05

| Domain Proses | Pencapaian | Presentase | Deskripsu |
|-----------------|------------|------------|------------------|
| DSS 05.01 | 2,53 | 51,00% | <i>Largely</i> |
| DSS 05.02 | 2,84 | 57,00% | <i>Largely</i> |
| DSS 05.03 | 2,79 | 56,00% | <i>Largely</i> |
| DSS 05.04 | 2,57 | 51,60% | <i>Largely</i> |
| DSS 05.05 | 2,35 | 47,00% | <i>Partially</i> |
| DSS 05.06 | 2,55 | 51,00% | <i>Largely</i> |
| DSS 05.07 | 2,35 | 47,00% | <i>Partially</i> |
| Σ DSS 05 | 2,57 | 51,50% | <i>Largely</i> |

Dari tabel diatas dapat diketahui jika Domain DSS 05 Presentasenya sebagian telas diatas 50% atau

dikategorikan Largely, terdapat bukti sistematis dan prestasi yang signifikan, namun masih ada kelemahan yang muncul. sebagian belum mencapai target.

4.2 Penilaian Tingkat Kematangan (Maturity Level)

Berikut hasil penilaian tingkat kematangan (maturity level) pada seluruh domain obyektif terpilih (DSS 03 dan DSS 05) dapat di lihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Penilaian Capability Level for process DSS 03 dan 05

| Domain Obyektif | Pencapaian |
|-----------------|------------|
| DSS 03 | 1,84 |
| DSS 05 | 2,57 |

Dari tabel diatas dapat diketahui pada domain DSS 03 pekerjaan diselesaikan, tapi tujuan dan maksud fokus area belum tercapai. Sementara pada domain DSS 05 perencanaan dan pengukuran performa dilakukan, meskipun dengan standar yang ada.

4.3 Nilai GAP (Tingkat Kesenjangan)

Pada fase ini akan dilakukan penjabaran nilai GAP yang diperoleh dari nilai setiap domain proses saat ini kemudian dipadukan dengan nilai yang diharapkan dari hasil faktor desain dari data yang sebelumnya sudah diolah. Tingkat kesenjangan pada domain obyektif DSS 03 dapat di lihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Tingkat kesenjangan pada domain obyektif DSS 03 adalah sebagai berikut:

| Domain | Saat ini | Yang diharapkan | Nilai GAP |
|-----------------|----------|-----------------|-----------|
| DSS 03.01 | 1,74 | 4,00 | 2,26 |
| DSS 03.02 | 1,62 | 4,00 | 2,38 |
| DSS 03.03 | 2,00 | 4,00 | 2,00 |
| DSS 03.04 | 1,60 | 4,00 | 2,40 |
| DSS 03.05 | 2,26 | 4,00 | 1,74 |
| Σ DSS 03 | 1,84 | 4,00 | 2,15 |

Dari data tabel diatas dapat diketahui dari kelima domain proses, DSS03.05 memperoleh nilai GAP terkecil yakni 1,74. Sementara domain proses DSS03.04 dengan nilai GAP tertinggi dengan nilai 2,40. Mengacu pada panduan COBIT 2019 *Control Objectives*, Ini menunjukkan proses belum dikategorikan mencapai target, belum sepenuhnya melakukan tindakan pemulihan karena kurangnya pendokumentasian terhadap insiden dan solusi. Tingkat kesenjangan pada domain obyektif DSS 05 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Tingkat kesenjangan pada domain obyektif DSS 05 adalah sebagai berikut:

| Domain | Saat ini | Yang diharapkan | Nilai GAP |
|-----------|----------|-----------------|-----------|
| DSS 05.01 | 2,53 | 4,00 | 1,47 |
| DSS 05.02 | 2,84 | 4,00 | 1,16 |
| DSS 05.03 | 2,79 | 4,00 | 1,21 |
| DSS 05.04 | 2,57 | 4,00 | 1,43 |
| DSS 05.05 | 2,35 | 4,00 | 1,65 |
| DSS 05.06 | 2,55 | 4,00 | 1,45 |
| DSS 05.07 | 2,35 | 4,00 | 1,65 |

| | | | |
|-----------------|------|------|------|
| Σ DSS 05 | 2,57 | 4,00 | 1,43 |
|-----------------|------|------|------|

Dari data table diatas dapat diketahui dari ketujuh domain proses, DSS05.02 memperoleh nilai GAP terkecil yakni 1,16. Sementara domain proses DSS05.05 dan DSS05.07 dengan nilai GAP tertinggi memperoleh nilai GAP yang sama yakni 1,65. Ini menunjukkan proses telah mencapai tujuan namun instansi belum sepenuhnya melakukan tindakan pemulihan karena kurangnya pendokumentasian terhadap insiden dan solusi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu Evaluasi Tata Kelola dan Manajemen Teknologi Informasi menggunakan Framework Cobit 2019 pada Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan, dapat diambil kesimpulan bahwa Nilai capability level dan maturity level pada domain obyektif DSS 03 adalah 1,84 dengan presentase 36,90% dikategorikan Partially, sementara domain DSS 05 memperoleh nilai 2,57 dengan presentase 51,50% dan masuk kategori Largely. Setiap domain proses yang ada didalamnya menghasilkan nilai tingkat kesenjangan atau nilai GAP masing-masing dari setiap domain obyektif yang terpilih berdasarkan desain faktor. Domain DSS 03 mendapat nilai 2,15, sementara domain DSS 05 mendapat nilai 1,43 dari nilai maksimal yang diharapkan 4,00.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan untuk memperbaiki tata kelola teknologi informasi, dan saran bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil rekomendasi pada penelitian ini dapat diimplementasikan oleh Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan.
2. Diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan agar dapat menjadi organisasi pemerintahan yang baik yang berbasis teknologi informasi (*good governance*).
3. Diharapkan dapat menjadi referensi untuk Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan agar dapat menjadi organisasi yang memiliki tata kelola dan manajemen teknologi informasi yang baik.
4. Pada penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penilaian tata kelola TI pada Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan dengan COBIT 2019 pada domain yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, Kedua orang tua peneliti, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan, Kepala Divisi TI Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan, Ibu Dr. Wasilah, S.Kom., M.T yang telah membantu dalam menyusun penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Gerl, M. von der Heyde, R. Grob, R. Seck, and L. Watkowski, "Applying COBIT 2019 to IT Governance in Higher Education," *Lect. Notes Informatics (LNI), Proc. - Ser. Gesellschaft fur Inform.*, vol. P-307, pp. 517–530, 2020, doi: 10.18420/inf2020_47.
- A. Wijaya, "An INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE AUDIT PLANNING CALIBRATION LABORATORY USING COBIT 2019," *J. Fasilkom*, vol. 10, no. 3, pp. 241–247, 2020, doi: 10.37859/jf.v10i3.2272.
- F. Hikmah, L. Ramadhani, and R. A. Nugraha, "Analisis Dan Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Bojonegoro Menggunakan Framework Cobit 2019 Analysis," *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 4, no. 2, pp. 1–15, 2022.
- H. Bernika1, I. Kadek, and D. Nuryana2, "Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 2019 (Studi Kasus: LPP RRI Madiun)," *Jeisbi*, vol. 02, no. 03, pp. 63–70, 2021.
- H. Herianto and W. Wasilah, "Asesment Capability Level dan Maturity Level Tata Kelola TI Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Menggunakan Framework COBIT 2019," *KONSTELASI Konvergensi Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 229–240, 2022, doi: 10.24002/konstelasi.v2i2.5553.
- H. M. J. Saputra, A. I. N. F. Abdullah, D. B. Tandirau, E. Ramadhani, and L. H. Atrinawati, "Penyesuaian Sistem Tata Kelola Pada Institut Teknologi Kalimantan Dengan Menggunakan Cobit 2019," *JSI J. Sist. Inf.*, vol. 12, no. 2, pp. 2060–2074, 2020, doi: 10.36706/jsi.v12i2.11582.
- H. M. J. Saputra, A. I. N. F. Abdullah, D. B. Tandirau, E. Ramadhani, and L. H. Atrinawati, "Penyesuaian Sistem
-

- Tata Kelola Pada Institut Teknologi Kalimantan Dengan Menggunakan Cobit 2019,” *JSI J. Sist. Inf.*, vol. 12, no. 2, pp. 2060–2074, 2020, doi: 10.36706/jsi.v12i2.11582.
- I Gusti Made Setia Dharma, I Gusti Made Arya Sasmita, and I Made Suwija Putra, “Evaluasi Dan Implementasi Tata Kelola Timenggunakan Cobit 2019 (Studi Kasus Padadinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipilkabupaten Tabanan),” *JITTER- J. Ilm. Teknol. dan Komput.*, vol. 2, no. 2, 2021.
- ISACA Governance and Manajement, *COBIT 2019 Governance and Management Objectives (ISACA)*. 2019.
- ISACA, *COBIT 2019 Framework Introduction and Methodology*. 2019.
- ISACA, *COBIT® 2019: Designing an Information and Technology Governance Solution*. 2018.
- IT Governance Indonesia, “Kupas Tuntas Tata Kelola IT (IT Governance),” 2019. <https://itgid.org/kupas-tuntas-tata-kelola-it-it-governance/>.
- K. Wabang, Y. Rahma, A. P. Widodo, and ..., “Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Cobit 2019 Pada Psi Universitas Muria Kudus,” ... (*Jurnal Teknol. dan ...*), vol. VII, no. 3, pp. 275–282, 2021.
- Priyono.Wasilah, “Penilaian Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 (Studi Kasus STMIK Pringsewu),” *Pros. Semin. Nas. ...*, pp. 232–240, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/2957%0Ahttps://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/viewFile/2957/1274>.
- Priyono.Wasilah, “Penilaian Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 (Studi Kasus STMIK Pringsewu),” *Pros. Semin. Nas. ...*, pp. 232–240, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/2957%0Ahttps://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/viewFile/2957/1274>.
- R. Satria, A. Gusni, D. I. Wayan, and W. Pradnyana, “Konferensi Nasional Ilmu Komputer (KONIK) 2021 Analisis Tata Kelola Keamanan Sistem Informasi Rumah Sakit XYZ Menggunakan Cobit 2019 (Studi Kasus pada Rumah Sakit XYZ),” vol. 2019, pp. 1–6, 2021.
- R. Sinaga, S. Samsinar, and R. Afriany, “Information System Security Audit Based on the DSS05 Framework Cobit 5 at Higher Education XX,” *Berk. Sainstek*, vol. 9, no. 1, p. 35, 2021, doi: 10.19184/bst.v9i1.20361.
- S. P. Widyatama, A. Amalia, I. Santosa, and S. Si, “Analisis dan Perancangan Tata Kelola TI BUMN pada Proses Pengelolaan Layanan Pihak Ketiga Serta Monitor dan Evaluasi Kinerja TI Menggunakan COBIT 2019 Implementation (Studi Kasus : PT Nindya Karya (Persero)) Analysis and Design of Operational Control I,” vol. 7, no. 2, pp. 1–26, 2020.
-